

psychological well being. Kemudian data diklasifikasikan menjadi tiga bagian besar yaitu profil subjek secara umum, gambaran *psychological well being*, dan faktor yang mempengaruhinya.

Setelah temuan dianalisis sesuai tema, selanjutnya data lapangan yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan bagian bagiannya dengan deskripsi secara lebih terperinci. Peneliti juga mengait-ngaitkan antara gambaran *psychological well being* subjek dengan profil serta riwayat subjek untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *psychological well being* kedua subjek.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data ini dilakukan untuk menjelaskan bahwa hasil dari penelitian benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Pertama data hasil wawancara dapat dibandingkan dengan data hasil pengamatan. Hasil wawancara yang dapat dibandingkan dengan hasil pengamatan dalam penelitian ini berkaitan tentang dimensi penerimaan diri dan penguasaan lingkungan, dimana kedua aspek tersebut dapat diamati secara langsung saat penelitian berlangsung. Yang kedua membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan yang dikatakan secara pribadi dalam hal ini peneliti mengambil data dari orang-orang terdekat yang ada di lingkungan kedua subjek. Adapun identitas informan kedua subjek sebagai berikut :

